

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka metode kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan metodologi deduktif-induktif. Pendekatan kuantitatif mencoba menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, menentukan sejauh mana variabel mempengaruhi satu sama lain, memberikan deskripsi statistik, dan memperkirakan hasil.

Kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk penelitian ini dengan jenis korelasional. Berdasarkan pemikiran dari Sugiyono, ia menyebutkan bahwa kuantitatif merupakan suatu metode dalam proses penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme, dengan menggunakan populasi dan sampel sebagai media penunjang penelitiannya. Umumnya, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menyesuaikan keadaan sekitar. Peneliti menggunakan instrumen penelitian kuantitatif atau statistik dan analisis data selama tahap pengumpulan data untuk menguji hipotesis peneliti.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 82

Sebuah desain analisis jalur digunakan dalam penyelidikan ini. Ini adalah strategi untuk menentukan apakah faktor yang diusulkan memiliki efek langsung atau tidak langsung pada hasil penelitian. Komunikasi informal tidak secara langsung mempengaruhi Burnout karena Dukungan sosial merupakan variabel *intervening* antara komunikasi informal dan Burnout pada pegawai. Akibatnya, *intervening* (mediator) dianggap memiliki pengaruh tidak langsung terhadap burnout dan komunikasi informal.

B. Definisi Operasional

1. Komunikasi Informal

Komunikasi informal adalah interaksi verbal maupun nonverbal yang terjadi di luar jalur resmi organisasi, bersifat spontan, tidak terstruktur, dan sering kali digunakan untuk berbagi informasi, mempererat hubungan interpersonal, atau menyelesaikan masalah kerja secara cepat.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah persepsi individu tentang ketersediaan bantuan emosional, informasi, atau praktis dari rekan kerja, atasan, atau lingkungan sosial lainnya, yang membantu individu menghadapi tekanan kerja.

3. Burnout

Burnout adalah kondisi psikologis yang ditandai oleh kelelahan emosional, sikap sinis atau kurang peduli terhadap pekerjaan

(depersonalisasi), dan penurunan pencapaian pribadi yang diakibatkan oleh tekanan kerja yang berkepanjangan.

Berdasarkan ketiga variabel tersebut, apabila semakin tinggi skor Komunikasi informal, maka semakin tinggi dukungan sosial pada individu, hal tersebut dapat berdampak pada semakin rendah nya tingkat burnout pada individu. Sehingga, komunikasi informal yang cenderung tinggi, juga mengakibatkan rendahnya tingkat burnout pada pegawai.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut pemaparan Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan di mana objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari temuan tersebut.⁵⁹ Adapun populasi dari penelitian ini yakni seluruh pegawai pengadilan militer III-13 Madiun dengan jumlah 41 pegawai.

b. Sampel

Sampel adalah komponen cakupan populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 110

merupakan teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang telah dipertimbangkan.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling guna mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti.

Adapun kriteria tersebut yaitu,

- 1) Pegawai pengadilan militer III-13 Madiun
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data:

1. Angket

Sebagai salah satu bentuk penggalan data, peneliti menggunakan kuesioner, suatu jenis teknik pengumpulan data dimana mereka mengajukan berbagai pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Pada penelitian ini, angket digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai komunikasi informal, dukungan sosial serta burnout pada pegawai. Peneliti memberikan skor pada angket yang akan diberikan kepada responden. Skor ini digunakan untuk mempermudah proses nilai akhir pada angket penelitian, bukan sebagai nilai acuan oleh responden. Adapun prosedur pemberian nilai, peneliti membagi menjadi dua jenis soal,

yakni soal Favoriabel (Positif) dan Unfavoriabel (Negatif) , adapun perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Skala Likert

Favoriabel	Skor	Unfavoriabel	Skor
Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	4
Setuju	2	Setuju	3
Tidak Setuju	3	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel di atas merupakan bentuk pemberian skor pada angket yang akan diberikan kepada responden. Adapun angket yang akan diberikan kepada responden sebanyak 70 butir soal.

Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Menurut Sugiono, ada lima jenis pilihan jawaban dalam skala likert yang telah dibangun perangkat belajarnya.⁶⁰

Skala bertingkat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 (empat) pilihan. Hal tersebut digunakan untuk memaksa responden memilih salah satu kutub. Meniadakan pilihan “netral” dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang

⁶⁰ Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2018), 152

terdapat dalam skala lima tingkat. Terdapat tiga alasan meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu, kategori tersebut memiliki arti ganda, ketersediaannya menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah, dan dengan empat pilihan jawaban, dapat lebih jelas melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

2. Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, salah satunya adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dari dokumen pendukung untuk penelitian. Kemudian akan dievaluasi menggunakan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dilampirkan berupa foto dari kuisioner yang telah di distribusikan kepada responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa angket. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data terkait komunikasi informal, dukungan sosial, dan burnout pada pegawai pengadilan militer III-13 Madiun.

Sebelum angket ini digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas

angket yang akan disebarakan ke responden. Setelah dilakukan uji coba tahap selanjutnya adalah menganalisis butir soal pada angket. Sebagaimana disebutkan penyusunan angket digunakan untuk mengetahui komunikasi informal, dukungan sosial, dan burnout pada pegawai pengadilan militer III-13 Madiun. Namun sebelum menyusun butir soal, peneliti perlu melakukan susunan terkait prosedur pembuatan angket. Adapun prosedur dalam penyusunannya yakni sebagai berikut :

- 1) Menjabarkan konsep pada teori komunikasi informal, dukungan sosial, dan burnout pada pegawai yang kemudian diambil beberapa aspek didalamnya.
- 2) Dari aspek-aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator.
- 3) Penyusunan butir soal sesuai dengan masing-masing indikator.
- 4) Memberikan skor atau nilai pada setiap butir.

Tabel 2. Blue Print Skala Komunikasi Informal

Blue Print Aitem Skala Komunikasi Informal					
Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah	Bobot
		F	U		
Frekuensi Komunikasi	Seberapa sering komunikasi informal	1,3	2,5	4	16,67%

	terjadi di lingkungan kerja				
	Seberapa lama komunikasi informal terjadi di lingkungan kerja	4,6	8,9	4	16,67%
Kualitas Komunikasi	Tingkat kenyamanan dalam komunikasi informal	10,12	11,14	4	16,67%
	Seberapa bermakna hubungan yang dibangun dalam komunikasi informal	25,15	18,29	4	16,67%
Kedekatan Hubungan	Seberapa akrab hubungan dengan rekan kerja saat komunikasi informal berlangsung	7,19	13,20	4	16,67%
	Tingkat rasa percaya dan keterbukaan saat	22,24	16,23	4	16,67%

	komunikasi informal berlangsung				
jumlah				24	100%

Tabel 3. Blue Print Skala Dukungan Sosial

Blue Print Aitem Skala Dukungan Sosial					
Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah	Bobot
		F	U		
Dukungan Emosional	Sering mendapatkan perhatian dan empati dari orang lain	27,61	21,30	4	16,67%
	Marasa dihargai dan diterima dalam lingkup sosial	17,31	26,32	4	16,67%
Dukungan Instrumental	Rekan kerja atau atasan membantu menyelesaikan tugas pekerjaan ketika dibutuhkan	33,34	35,62	4	16,67%

	Adanya bantuan material atau sumber daya untuk mendukung pekerjaan	37,38	36,39	4	16,67%
Dukungan Informasional	Adanya panduan atau saran dari rekan kerja atau atasan	28,40	41,64	4	16,67%
	Sering menerima informasi penting yang membantu meningkatkan kinerja	42,63	43,44	4	16,67%
Jumlah				20	100%

Tabel 4. Blue Print Skala Burnout pada Pegawai

Blue Print Aitem Skala Burnout					
Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah	Bobot
		F	U		

Kelelahan Emosional	Perasaan lelah secara emosional setelah bekerja	45,49	47,65	4	16,67%
	Kehilangan antusiasme terhadap pekerjaan	48,67	51,70	4	16,67%
Depersonalisasi	Sikap negatif dan tidak peduli terhadap rekan kerja	50,56	52,54	4	16,67%
	Menjaga jarak emosional untuk menghindari keterlibatan lebih dalam	46,67	55,68	4	16,67%
Penurunan Prestasi Pribadi	Penurunan motifasi dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas	57,69	59,60	4	16,67%
	Perasaan tidak mampu mencapai standar kerja yang diharapkan	53,72	58,71	4	16,67%
Jumlah				16	100%

Melakukan uji coba pada angket yang telah disusun. Setelah dilakukannya uji coba, butir soal yang tidak baik tidak digunakan untuk

melakukan penelitian. Untuk mengetahui butir soal tersebut baik atau tidak maka bisa dilakukan dengan uji validitas, dan uji reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses melihat atau menganalisis data. Membagi unit menjadi segmen-segmen yang dapat dikelola, atur, dan ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.⁶¹ keterikatan dua variabel sering kali tidak terlepas dari pengaruh variabel ke tiga. Variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ke tiga tersebut adalah variabel mediator dan variabel moderator.

Secara metodologis variabel mediator dan moderator merupakan bagian dari variabel bebas, sebab memberikan peranan terhadap variabel terikat baik secara langsung ataupun tidak langsung.⁶² Pada penelitian ini terdapat satu variabel mediator yaitu dukungan sosial sebagai variabel yang akan dipertimbangkan pengaruhnya terhadap burnout pada pegawai.

Untuk menganalisis variabel yang telah ditentukan, peneliti menggunakan teknik analisis regresi dengan mediator. Pemodelan mediator dapat menunjukkan bagaimana variabel memberikan efek dari hubungan antara tingkat intervensi dan hasil, serta dapat menjabarkan hubungan ataupun pengaruh antara tiga variabel tersebut. Uji sobel yang dikembangkan tahun

⁶¹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal. 91

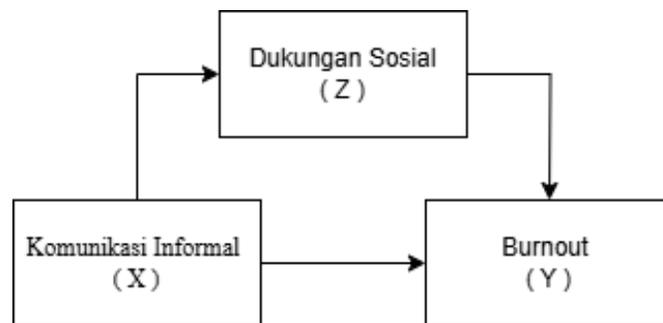
⁶² Siti Urbayatun dan Wahyu Widhiarso, *Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Psikologi, 2012) Vol.39 No.2.

1990 menyediakan metode statistik untuk menentukan pengaruh mediator pada intervensi.⁶³

Dalam analisis mediator, variabel bebas mempengaruhi mediator yang nantinya juga mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dan terikat diasumsikan menjadi tidak langsung.⁶⁴

Berikut adalah diagram yang menunjukkan persamaan model mediator:

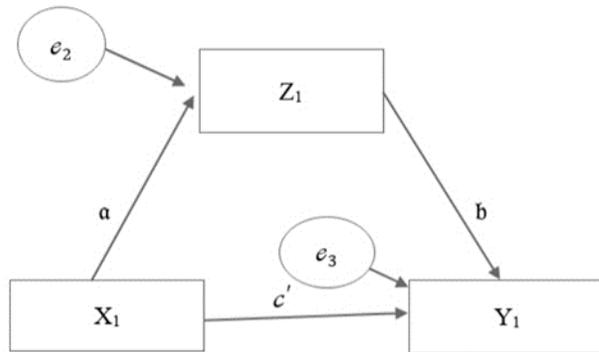
Gambar 2. Diagram Persamaan Model



$$Y = a + bX$$

⁶³ William N. Dudley, Jose G. Benuzillo dan Minesh S. Carriso, *SPSS and SAS Programming for the testing of Mediation Models*, (2004) Vol. 53 Issue 1.

⁶⁴ Soleman Abu-Bader dan Tiffanie Victoria Jones, *Statistical Mediation Analisis Using The Sobel Test And Hayes SPSS Process Macro*, (International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods, 2021) Vol.9, No.1, hal.44.



Berdasarkan diagram diatas dihasilkan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Z = i_1 + aX + e_1$$

$$Y = i_2 + c'X + bZ + e_2$$

$$Y = i_3 + c'X + e_3$$

Keterangan:

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Z : Variabel moderator

a : Parameter yang menghubungkan variabel bebas dengan mediator

b : Parameter yang menghubungkan mediator dengan variabel terikat

c : Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

c': Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengaruh mediator

e : Eror dari hubungan antar variabel

Berikut ini merupakan tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS Versi 25.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan keakuratan atau ketepatan suatu instrumen penelitian ketika mengukur. Untuk mengetahui kelayakan suatu item dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji signifikansi yang valid, valid tidaknya suatu item dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*.⁶⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keseragaman alat ukur. Terlepas dari apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten bahkan setelah pengukuran berulang. Instrumentasi disebut reliabel apabila terdapat konstanta dalam hasil pengukuran dan hasil pengukuran ditentukan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat

⁶⁵ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal.22.

dibuktikan. Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuesioner dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha*.⁶⁶

2. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari populasi yang terdistribusi. *One sample Kolmogorov-Smirnov test* (Nonparametric Test) merupakan cara untuk menguji normalitas data. Data yang terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai *sig* pada Kolmogorof, jika nilai *sig* lebih besar dari 0.05. sedangkan jika nilai *sig* kurang dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal.⁶⁷

b. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi segala sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data. Karakteristik data yang muncul pada statistik deskriptif antara lain mean, median, quartile, varians, dan standar deviasi.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta), hal.12.

⁶⁷ Lucky Herawa, *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS Edisi I* (Yogyakarta: Poltekas Jogja Press, 2016) hal.13.

Uji ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 pada menu descriptive statistic.⁶⁸

c. Uji Mediator

Analisis mediator adalah pengujian hubungan kausal hipotesis dimana variabel bebas mempengaruhi variabel mediator, dan nantinya kedua variabel memberikan pengaruhnya pada variabel terikat. Mediator menggambarkan hubungan antara dua variabel lain yang biasanya disebut variabel perantara sebab dan melalui apa efek terjadi, hal ini dinamakan efek tidak langsung.

Baron dan Kenny menjelaskan empat langkah dalam uji mediator. Pada langkah satu dan dua menggunakan regresi linier sederhana sedangkan langkah tiga dan empat menggunakan regresi linier berganda. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1) Perkiraan hubungan antara X terhadap Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi yang dinamakan dengan jalur *c*. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai *p* harus kurang dari 0.05.

2) Perkiraan hubungan antara X pada Z

⁶⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hal 22.

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi prediktor yang dinamakan jalur a . Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai p harus kurang dari 0.05.

3) Perkiraan hubungan antara Z pada Y yang mengontrol X

Analisis regresi ini menghasilkan dua nilai estimasi prediktor yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari tahu b kita hanya perlu melihat estimate Z. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai p harus kurang dari 0.05.

4) Perkiraan Hubungan antara Y pada X yang mengendalikan Z

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi prediktor Z terhadap hubungan antara X dan Y, yang dinamakan jalur c' . Hasil uji ini memiliki dua nilai estimasi prediktor (B) yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari nilai c' kita cukup melihat nilai estimate X. Jalur ini nilainya harus signifikan, yang mana nilai p harus kurang dari 0.05.⁶⁹

⁶⁹ Wahyu Wihiarso, *Berkenalan dengan Analisis Mediasi: Regresi dengan melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)*, (Fakultas Psikologi UGM, 2010) hal.4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Berikut merupakan uraian mengenai gambaran umum dari subjek berdasarkan usia:

Dari data yang diambil, diketahui terdapat 2 kelompok usia pada responden. Yaitu usia 25-40 tahun dan usia 41-57 tahun. Berikut adalah jumlah responden berdasarkan usia.

Tabel 5. Usia Responden

USIA RESPONDEN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-40	20	48.8	48.8	48.8
	41-57	21	51.2	51.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Terdapat 20 responden yang berusia antara 25-40 tahun, dan 21 responden berusia antara 41-57 tahun.

Untuk lebih menjelaskan gambaran dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga melakukan uji deskriptif pada setiap variabel dengan aplikasi SPSS versi 25. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Informal	41	26.00	46.00	37.0976	5.00902
<i>Burnout</i>	41	31.00	48.00	41.3659	4.53187
Dukungan Sosial	41	28.00	47.00	39.7317	5.52732
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari total jawaban responden, dapat dibuat kriteria kategori komunikasi informal, *burnout*, dan dukungan sosial. Berikut adalah kriterianya:

a. Komunikasi Informal

Kriteria kategori komunikasi informall dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian dapat dihitung dengan rumus berikut:

- Rendah : nilai $< M - SD$
- Sedang : $M - SD \geq \text{nilai} < M + SD$
- Tinggi : $M + SD \geq \text{nilai}$

Dari rumus diatas dapat diperoleh kriteria kategori komunikasi informal sebagai berikut:

- Dapat dikategorikan rendah apabila nilai < 32
- Dapat dikategorikan sedang apabila nilai ≥ 32 dan nilai ≤ 42
- Dapat dikategorikan tinggi apabila nilai ≥ 42

Berikut adalah hasil dari pengkategorian dengan bantuan SPSS versi 25:

Tabel 7. Kategori komunikasi Informal

KOMUNIKASI INFORMAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	7.3	7.3	7.3
	Sedang	29	70.7	70.7	78.0
	Tinggi	9	22.0	22.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Dari hasil pengkategorian diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai memiliki tingkat komunikasi informal yang sedang yaitu sebanyak 29 pegawai dengan presentase 70,7%.

Sedangkan berdasarkan tingkat usia, diperoleh banyaknya responden yang dengan kriteria rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:

Tabel 8. Crosstabulasi Usia Responden dengan Komunikasi Informal

KOMUNIKASI INFORMAL * USIA RESPONDEN				
Crosstabulation				
Count				
		USIA RESPONDEN		Total
		25-40	41-57	
Komunikasi Informal	Rendah	1	2	3
	Sedang	13	16	29
	Tinggi	6	3	9
Total		20	21	41

Berdasarkan tabel Crosstabulasi diatas, diketahui bahwa pada responden pada tiap usia mayoritas memiliki tingkat komunikasi informal sedang.

b. Burnout

Kriteria kategori *burnout* dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian dapat dihitung dengan rumus berikut:

- Rendah : nilai $< M - SD$
- Sedang : $M - SD \geq$ nilai $< M + SD$
- Tinggi : $M + SD \geq$ nilai

Dari rumus diatas dapat diperoleh kriteria kategori *burnout* sebagai berikut:

- Dapat dikategorikan rendah apabila nilai < 37
- Dapat dikategorikan sedang apabila nilai ≥ 37 dan nilai ≤ 45
- Dapat dikategorikan tinggi apabila nilai ≥ 45

Berikut adalah hasil dari pengkategorian dengan bantuan SPSS versi 25:

Tabel 9. Kategori *Burnout*

<i>BURNOUT</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	12.2	12.2	12.2
	Sedang	28	68.3	68.3	80.5
	Tinggi	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Dari hasil pengkategorian diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai memiliki *burnout* yang sedang yaitu sebanyak 28 pegawai dengan presentase 68,3%.

Sedangkan berdasarkan tingkat usia, diperoleh banyaknya responden yang dengan kriteria rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:

Tabel 10. Crosstabulasi Usia Responden Dengan *Burnout*

BURNOUT * USIA RESPONDEN Crosstabulation				
Count				
		USIA RESPONDEN		Total
		25-40	41-57	
<i>Burnout</i>	Rendah	1	4	5
	Sedang	13	15	28
	Tinggi	6	2	8
Total		20	21	41

Berdasarkan tabel Crosstabulasi diatas, diketahui bahwa pada responden pada tiap usia mayoritas memiliki tingkat *burnout* otoriter sedang.

c. Dukungan Sosial

Kriteria kategori dukungan sosial dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian dapat dihitung dengan rumus berikut:

- Rendah : nilai < $M - SD$
- Sedang : $M - SD \geq$ nilai < $M + SD$
- Tinggi : $M + SD \geq$ nilai

Dari rumus diatas dapat diperoleh kriteria kategori dukungan sosial seksual sebagai berikut:

- Dapat dikategorikan rendah apabila nilai < 35
- Dapat dikategorikan sedang apabila nilai ≥ 35 dan nilai ≤ 45
- Dapat dikategorikan tinggi apabila nilai ≥ 45

Berikut adalah hasil dari pengkategorian dengan bantuan SPSS versi 25:

Tabel 11. Kategori Dukungan Sosial

DUKUNGAN SOSIAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	24.4	24.4	24.4
	Sedang	25	61.0	61.0	85.4
	Tinggi	6	14.6	14.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Dari hasil pengkategorian diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai memiliki dukungan sosial yang sedang yaitu sebanyak 25 pegawai dengan presentase 61,0%.

Sedangkan berdasarkan tingkat usia, diperoleh banyaknya responden yang dengan kriteria rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:

Tabel 12. Crosstabulasi Usia Responden Dengan Dukungan Sosial

DUKUNGAN SOSIAL * USIA RESPONDEN Crosstabulation				
Count				
		USIA RESPONDEN		Total
		25-40	41-57	
Dukungan Sosial	Rendah	4	6	10
	Sedang	11	14	25
	Tinggi	5	1	6
Total		20	21	41

Berdasarkan tabel Crosstabulasi diatas, diketahui bahwa pada responden pada tiap usia mayoritas memiliki tingkat dukungan sosial sedang.

B. Deskripsi Data dan Statistik Data

Berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan bantuan SPSS versi 25:

1. Komunikasi Infomal

a. Hasil Uji Validitas Kuisiner Komunikasi Informal

Dari 24 item total pernyataan awal, yang ditunjukkan dari nomor 1-24. Setelah dilakukan beberapa uji validasi didapatkan item pernyataan valid sebagai berikut:

Tabel 13. Validitas Komunikasi Informal ke 1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Valid/Tidak Valid
X1	35.7317	22.651	.474	Valid
X2	35.7805	25.076	-.044	Tidak Valid
X3	35.6829	22.722	.446	Valid
X4	35.4146	22.949	.425	Valid
X5	35.6829	22.722	.446	Valid
X6	35.7317	22.651	.474	Valid
X7	35.6829	22.722	.446	Valid
X8	35.7805	25.076	-.044	Tidak Valid
X9	35.4146	22.949	.425	Valid
X10	35.6829	22.722	.446	Valid
X11	35.2683	23.801	.308	Valid
X12	35.7317	22.651	.474	Valid
X13	35.4146	22.949	.425	Valid
X14	34.4390	24.852	-.035	Tidak Valid

X15	35.4146	22.949	.425	Valid
X16	35.6829	22.722	.446	Valid
X17	35.7317	22.651	.474	Valid
X18	35.4146	22.949	.425	Valid
X19	35.6829	22.722	.446	Valid
X20	35.4146	22.949	.425	Valid
X21	35.7805	25.076	-.044	Tidak Valid
X22	35.7317	22.651	.474	Valid
X23	35.2683	23.801	.308	Valid
X24	35.6829	22.722	.446	Valid

Tabel 14. Validitas Komunikasi Informal ke 2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Valid/Tidak Valid
X1	35.7317	22.651	.474	Valid
X3	35.6829	22.722	.446	Valid
X4	35.4146	22.949	.425	Valid
X5	35.6829	22.722	.446	Valid
X6	35.7317	22.651	.474	Valid
X7	35.6829	22.722	.446	Valid
X9	35.4146	22.949	.425	Valid
X10	35.6829	22.722	.446	Valid

X11	35.2683	23.801	.308	Valid
X12	35.7317	22.651	.474	Valid
X13	35.4146	22.949	.425	Valid
X15	35.4146	22.949	.425	Valid
X16	35.6829	22.722	.446	Valid
X17	35.7317	22.651	.474	Valid
X18	35.4146	22.949	.425	Valid
X19	35.6829	22.722	.446	Valid
X20	35.4146	22.949	.425	Valid
X22	35.7317	22.651	.474	Valid
X23	35.2683	23.801	.308	Valid
X24	35.6829	22.722	.446	Valid

Dari 2 kali dilakukan uji validitas didapatkan 20 item pernyataan valid dengan total presentase 100% dan tidak missing value. Sedangkan terdapat 4 item pernyataan yang gugur yaitu item nomor 2,8, 14, dan. Maka, 20 item valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur komunikasi informal pada pegawai.

b. Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Informal

Dari 24 item pernyataan yang telah diuji validitasnya, berikut hasil dari uji reliabilitasnya:

Tabel 15. Reabilitas Komunikasi Informal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	24

Berdasarkan *Cronbach's alpha* diperoleh nilai sebesar 0.806. nilai tersebut lebih besar daripada 0.6, jadi 24 item pernyataan komunikasi informal dinyatakan sangat reliabel (dapat diandalkan).

2. *Burnout*

a. Hasil Uji Validitas Kuisisioner *Burnout*

Dari 24 item pernyataan total awal, yang ditunjukkan dari nomor 49 hingga 72. Setelah dilakukan beberapa uji validasi didapatkan item pernyataan valid sebagai berikut:

Tabel 16. Validitas *Burnut* ke 1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Valid/Tidak Valid
Y1	39.6829	17.522	.708	Valid
Y2	39.6829	17.522	.708	Valid
Y3	40.0000	18.700	.379	Valid
Y4	39.9512	19.948	.077	Valid
Y5	39.6829	17.522	.708	Valid
Y6	40.0488	19.998	.076	Valid
Y7	39.6829	17.522	.708	Valid
Y8	38.3171	20.922	-.137	Tidak Valid
Y9	40.0000	18.700	.379	Valid
Y10	39.6829	17.522	.708	Valid
Y11	39.9512	19.948	.077	Valid
Y12	40.0488	19.998	.076	Valid
Y13	40.0000	18.700	.379	Valid
Y14	39.5366	19.455	.279	Valid

Y15	39.6829	17.522	.708	Valid
Y16	39.9512	19.948	.077	Valid
Y17	40.0488	19.998	.076	Valid
Y18	39.6829	17.522	.708	Valid
Y19	38.2927	21.312	-.218	Tidak Valid
Y20	39.6829	17.522	.708	Valid
Y21	39.9512	19.948	.077	Valid
Y22	39.5366	19.455	.279	Valid
Y23	38.3171	21.572	-.244	Tidak Valid
Y24	40.0000	18.700	.379	Valid

Tabel 15. Validitas *Burnout 2*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Valid/Tidak Valid
Y1	39.6829	17.522	.708	Valid
Y2	39.6829	17.522	.708	Valid
Y3	40.0000	18.700	.379	Valid
Y4	39.9512	19.948	.077	Valid
Y5	39.6829	17.522	.708	Valid
Y6	40.0488	19.998	.076	Valid
Y7	39.6829	17.522	.708	Valid
Y9	40.0000	18.700	.379	Valid

Y10	39.6829	17.522	.708	Valid
Y11	39.9512	19.948	.077	Valid
Y12	40.0488	19.998	.076	Valid
Y13	40.0000	18.700	.379	Valid
Y14	39.5366	19.455	.279	Valid
Y15	39.6829	17.522	.708	Valid
Y16	39.9512	19.948	.077	Valid
Y17	40.0488	19.998	.076	Valid
Y18	39.6829	17.522	.708	Valid
Y20	39.6829	17.522	.708	Valid
Y21	39.9512	19.948	.077	Valid
Y22	39.5366	19.455	.279	Valid
Y24	40.0000	18.700	.379	Valid

Dari 2 kali dilakukan uji validitas didapatkan 21 item pernyataan valid dengan total presentase 100% dan tidak missing value. Sedangkan terdapat 3 item pernyataan yang gugur yaitu item nomor 8, 19 dan 23. Maka, 21 item valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur *burnout* pada pegawai.

b. Hasil Uji Reliabilitas *Burnout*

Dari 24 item pernyataan yang telah diuji validitasnya, berikut hasil dari uji reliabilitasnya:

Tabel 16. Reabilitas *Burnout*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	24

Berdasarkan *Cronbach's alpha* diperoleh nilai sebesar 0.757. nilai tersebut lebih besar daripada 0.6, jadi 38 item pernyataan pola asuh orangtua otoriter dinyatakan sangat reliabel.

3. Dukungan Sosial

a. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dukungan Sosial

Dari 24 item pernyataan total awal, yang ditunjukkan dari nomor 25 hingga 48. Setelah dilakukan beberapa uji validasi didapatkan item pernyataan valid sebagai berikut:

Tabel 17. Validitas Dukungan Sosial ke-1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Valid/Tidak Valid
Z1	38.3171	29.522	.144	Valid
Z2	38.0488	26.298	.834	Valid
Z3	38.3659	29.238	.204	Valid
Z4	38.3171	29.522	.144	Valid
Z5	38.0488	26.298	.834	Valid
Z6	38.0488	26.298	.834	Valid
Z7	38.4146	29.999	.064	Valid
Z8	36.6341	30.988	-.158	Tidak Valid
Z9	38.3171	29.522	.144	Valid
Z10	38.0488	26.298	.834	Valid
Z11	38.4146	29.999	.064	Valid
Z12	38.0488	26.298	.834	Valid
Z13	38.3659	29.238	.204	Valid

Z14	38.0488	26.298	.834	Valid
Z15	38.3171	29.522	.144	Valid
Z16	38.0488	26.298	.834	Valid
Z17	38.4146	29.999	.064	Valid
Z18	38.0488	26.298	.834	Valid
Z19	36.7317	31.801	-.379	Tidak Valid
Z20	38.0488	26.298	.834	Valid
Z21	38.3659	29.238	.204	Valid
Z22	38.0488	26.298	.834	Valid
Z23	38.3171	29.522	.144	Valid
Z24	38.0488	26.298	.834	Valid

Tabel 17. Validitas Dukungan Sosial ke-2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Valid/Tidak Valid
Z1	38.3171	29.522	.144	Valid
Z2	38.0488	26.298	.834	Valid
Z3	38.3659	29.238	.204	Valid
Z4	38.3171	29.522	.144	Valid
Z5	38.0488	26.298	.834	Valid
Z6	38.0488	26.298	.834	Valid
Z7	38.4146	29.999	.064	Valid
Z9	38.3171	29.522	.144	Valid

Z10	38.0488	26.298	.834	Valid
Z11	38.4146	29.999	.064	Valid
Z12	38.0488	26.298	.834	Valid
Z13	38.3659	29.238	.204	Valid
Z14	38.0488	26.298	.834	Valid
Z15	38.3171	29.522	.144	Valid
Z16	38.0488	26.298	.834	Valid
Z17	38.4146	29.999	.064	Valid
Z18	38.0488	26.298	.834	Valid
Z20	38.0488	26.298	.834	Valid
Z21	38.3659	29.238	.204	Valid
Z22	38.0488	26.298	.834	Valid
Z23	38.3171	29.522	.144	Valid
Z24	38.0488	26.298	.834	Valid

Dari 2 kali dilakukan uji validitas didapatkan 22 item pernyataan valid yang dapat digunakan untuk mengukur *Self-Concept* remaja dengan total presentase 100% dan tidak missing value. Sedangkan terdapat 2 item pernyataan yang gugur yaitu item nomor 8 dan 19.

b. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan sosial

Dari 34 item pernyataan yang telah diuji validitasnya, berikut hasil dari uji reliabilitasnya:

Tabel 18. Reabilitas Duungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	24

Berdasarkan *Cronbach's alpha* diperoleh nilai sebesar 0.864. nilai tersebut lebih besar daripada 0.6, jadi 24 item pernyataan dukungan sosial dinyatakan sangat reliabel.

C. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Sminrov. Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0.05 dinyatakan normal. Berikut adalah hasil pengujian Kolmogorov-Sminrov:

Tabel 19. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29220323
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.071
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan nilai *Asymp. Sig.* diperoleh nilai 0.200 yang mana lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Artinya, data tersebut memiliki sebaran yang terarah.

2. Uji Mediator

a. *Direct Effect*

Berikut adalah hasil dari uji total efek menggunakan regresi linier antara variabel komunikasi informal dengan *burnout*, yang mana jika nilai signifikan kurang dari 0.01 maka dinyatakan sangat signifikan.

Tabel 20. Regresi X terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.538	8.000		8.442	.000
	Komunikasi Informal	-.415	.148	-.367	-2.788	.008

a. Dependent Variable: Burnout

Berdasarkan uji total efek dengan menggunakan regresi linier didapatkan nilai *c* sebesar -0.415 dan nilai koefisien sebesar -0.367 dengan nilai signifikan sebesar 0.008 yang mana lebih kecil dari 0.01 maka total efek dari komunikasi informal terhadap *burnout* dinyatakan sangat signifikan.

b. *Indirect Effect*

Berikut adalah hasil dari uji total efek menggunakan regresi linier antara variabel komunikasi informal dengan dukungan sosial, yang mana jika nilai signifikan kurang dari 0.01 maka dinyatakan sangat signifikan

Tabel 21. Regresi X pada Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.549	.398		111.871	.000
	Komunikasi Informal	.081	.009	.817	8.854	.000

a. Dependent Variable: Dukungan Sosial

Berdasarkan uji total efek dengan menggunakan regresi linier didapatkan nilai *a* sebesar 0.081 dan nilai koefisien sebesar 0.817 dengan nilai signifikan sebesar .000 yang mana lebih kecil dari 0.01 maka total efek dari komunikasi informal terhadap dukungan sosial dinyatakan sangat signifikan.

c. *Indirect Effect*

Berikut adalah hasil dari uji regresi berganda antara variabel dukungan sosial, *burnout*, dan komunikasi informal yang mana jika nilai signifikan kurang dari 0.01 maka dinyatakan sangat signifikan.

Tabel 22. Regresi Z dan X Terhadap Y

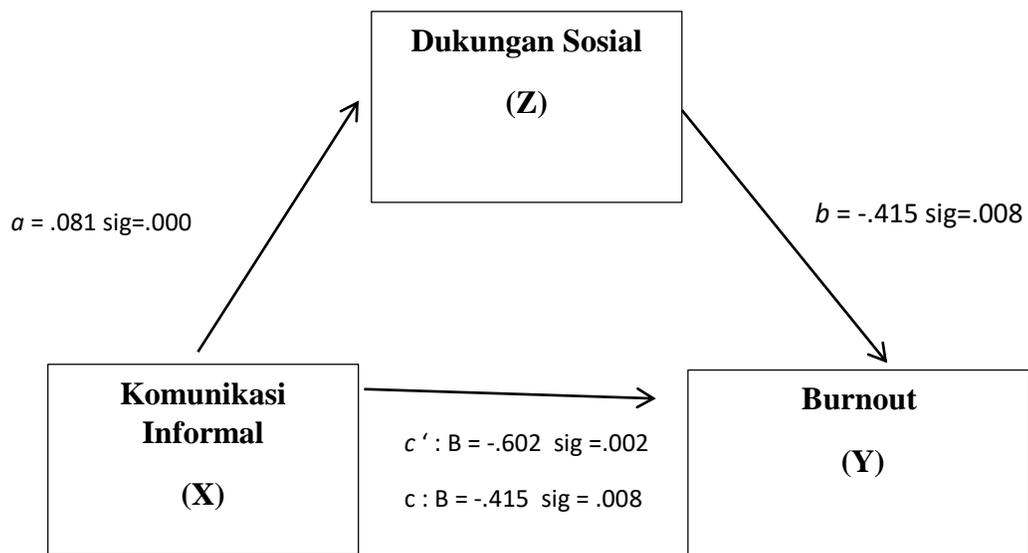
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.038	9.906		8.685	.000
	Komunikasi Informal	-.568	.171	-.437	-3.329	.002
	Dukungan Sosial	-.602	.184	-.463	-3.261	.002

a. Dependent Variable: Burnout

Berdasarkan uji regresi linier didapatkan nilai b sebesar $-0,602$ dan nilai koefisien sebesar $-3,261$ dengan nilai signifikan sebesar 0.002 yang mana lebih kecil dari 0.01 maka efek langsung dari komunikasi informa dan dukungan sosial terhadap *burnout* dinyatakan sangat signifikan.

Setelah seluruh uji regresi dinyatakan signifikan dan nilai dari tiap-tiap uji telah diperoleh, maka didapatkan model sebagai berikut:

Gambar 3. Model Mediator dengan Nilai yang Diperoleh



Keterangan:

- Nilai a didapatkan dari nilai B dan std eror dari uji efek langsung variabel X dan Z.
- Nilai b didapatkan dari nilai B dan std eror dari uji efek langsung variabel Z, X dan Y pada bagian dukungan sosial.
- Nilai c' didapatkan dari nilai B dan std eror dari uji efek langsung variabel X, Z, dan Y pada bagian komunikasi informal.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai c' dari variabel komunikasi informal terhadap *burnout* setelah dimasukkan variabel dukungan sosial sebagai variabel mediator mendapatkan nilai B sebesar -0.602 serta nilai signifikansi 0.002, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan sebesar 0.187 dan dengan nilai yang tetap signifikan dari hasil sebelum dimasukkannya variabel mediator dengan nilai B sebesar -0.415 dan nilai signifikansi 0.008. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi adanya pengaruh signifikan dukungan sosial sebagai mediator.